1. **Pembahasan** Penelitian dan pengembangan sistem bisanya.com sebagai media informasi *skill publication and freelancer* didasari oleh permasalahan orang-orang dalam mempublikasikan skill mereka. Sementara itu banyak juga orang di luar mereka membutuhkan skill mereka untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Dengan sistem ini permasalahan ini dapat menjadi jawaban. Pengguna akan mempublikasikan skill mereka di sistem ini dan pengguna lain yang membutuhkan bantuan akan mencari id sistem ini dan mendapatkaan data orang yang mereka butuhkan kemudian langsung menghubunginya. Inti dari sistem ini yaitu mempertemukan antara orang yang memiliki skill dan orang yang membutuhkan bantuan.

Sistem informasi skill publication and freelancer berbasis website ini diberi nama bisanya.com. Sistem informasi dikembangkan melalui beberapa tahapan antara lain analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean sistem, pengujian sistem, evaluasi sistem, dan menggunakan sistem. Analisis kebutuhan dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan data masalah seperti apa yang diberikan solusi. Analisis ini akan menghasilkan buah pikiran dan dijadikan fitur di dalam sistem nantinya. Perancangan sistem adalah membuat hal-hal yang dapat membantu dalam membangunan sistem atau bahasa lainnya mendeskripsikan penyelesaian permasalahan yang dituangkan ke dalam bentu *cart* atau simbol yang dapat dipahami dengan mudah oleh *programer* nantinya. Pengkodean sistem merupakan penuangan hasil perancangan ke dalam bentuk kode untuk menghasilkan sebuah sistem. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan standar ISO 25010 yang menggunakan kriteria *functional* *suitability, usability, portability, reliability, security*. Selanjutnya adalah evaluasi sistem dilakukan perbaikan berdasarkan saran dari para ahli. Pada tahap akhir penggunaan sistem dan mengetahui bagaimana respon respon pengguna terhadap sistem ini.

Pengembangan dengan model *prototype* terdiri dari beberapa tahapan seperti yang dikemukakan pada kajian teori. Proses ini diawali dengan mendeskripsikan masalah yang terjadi kemudian dilakukan pengumpulan data untuk memperkuat argumen yang telah dikemukakan tentang permasalahan yang sedang terjadi. Setelah argumen kuat, maka dilakukan proses mendeskripsikan fitur yang rencananya akan dimasukkan ke dalam sistem yang nantinya akan menjadi solusi dari permasalahan. Tidak sampai disitu, pendeskripsian fitur juga perlu dilakukan dalam bentuk *chart* untuk memudahkan pengembangan sistem ketika masuk ke dalam tahap pengkodean.

Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, bahasa SQL untuk basis data, dan HTML untuk membentuk elemen-elemen *web*. Selain itu, untuk lebih memudahkan proses pembangunan sistem dalam pengkodean maka digunakan sebuah *framework* *codeigniter.* Perpaduan beberapa unsur itulah yang digabungkan sehingga deskripsi fitur yang sebelumnya hanya dituangkan ke dalam bentuk teks dan *chart* kini dapat dilihat dalam bentuk sistem informasi.

Sebelum sistem diterjunkan ke lapangan atau lebih tepatnya ke pengguna, maka dibutuhkan validitas. Validitas sangat diperlukan untuk menentukan kualitas dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, dilakukan validitas terhadap sistem ini yang dilakukan oleh dua orang ahli sistem secara paralel dengan hasil layak.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat didimpulkan beberapa poin yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi Skill publication and freelancer dikembangkan dengan model *prototype* dan sistem ini diberi nama bisanya.com.
2. Berdasarkan hasil pengujian sistem bisanya.com berdasarkan standar kelayan ISO 25010 dinyatakan layak digunakan.
3. Tanggapan pengguna terhadap hasil pengembangan sistem bisanya.com berada dalam kategori sangat baik.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil pengembangan Sistem Informasi skill publication and freelancer berbasis *website* yang diberi nama bisanya.com masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem. Hal ini dikarenakan fokus pengembangan saat ini seperti yang dikemukakan pada batasan masalah yaitu berfokus pada penyediaan fitur *skill publication and freelancer*. Oleh karena itu model pengembangan yang dipilih menggunakan model *prototype.* Selain itu, fokus pengujian aplikasi ini juga hanya berfokus pada beberapa aspek yang ada pada ISO 25010. Kemudian daripada itu, pengujian tanggapan pengguna terhadap aplikasi ini masih diujikan dalam lingkup yang sempit yaitu lingkup PTIK JPTE FT UNM. Adapun beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Tetap menggunakan model pengembangan *prototype* dengan penambahan fitur chat, pemberitahuan email, dan notifikasi ke perangkat.
2. Penambahan aspek pengujian yang ada pada ISO 25010 yang belum diujikan saat ini yaitu *compability, reliability, maintainability, dan security*.
3. Pengujian sistem dalam hal memperoleh tanggapan pengguna lingkupnya lebih diperluas lagi agar mempoleh data yang lebih akurat hingga sistem ini benar-benar layak untuk digunakan di masyarakat.